

Australia Umumkan Rencana Pembelian Kapal Selam Nuklir dari Amerika Serikat

mengumumkan rencana pembelian lima kapal selam tenaga dari Amerika Serikat (AS) pada Senin (13/3). Mereka juga akan membangun kapal selam baru dengan model dari AS dan teknologi Inggris. Pengumuman itu disampaikan di pangkalan laut San Diego. Pertemuan itu dihadiri PM Australian Anthony Albanese, PM Inggris Rishi Sunak dan Presiden AS Joe Biden. Australia nantinya akan membeli kapal selam US Virginia-Class yang bertenaga nuklir. Kesepakatan itu tertuang dalam pakta pembentukan aliansi pertahanan AUKUS. "Amerika Serikat sudah menjaga stabilitas di Indo-Pasifik selama beberapa dekade terakhir, aliansi kapal selam ini akan mendukung prospek perdamaian selama beberapa dekade mendatang," ujar Biden seperti dikutip dari . Meski diberi izin membeli kapal selam bertenaga nuklir, Biden menekankan Australia tidak akan mendapat senjata nuklir. PM Albanese memuji kesepakatan pembelian dan perakitan kapal selam nuklir. Ia menggambarkan kesepakatan sebagai investasi tunggal terbesar dalam sejarah pertahanan Australia. Bukan tanpa alasan, kapal selam yang akan dibeli Australia dari AS dilengkapi dengan rudal jarak jauh. Selain itu pembelian kapal selam berdampak baik pada perekonomian Australia, lantaran akan membuka banyak lapangan kerja. Menurut perhitungan Australia proyek multi dekade ini akan menghabiskan dana hampir USD 40 miliar dalam 10 tahun pertama. Sedangkan lapangan kerja yang akan tercipta mencapai 20 ribu. "Australia jadi satu-satunya negara kedua, setelah Inggris, yang diberi akses rahasia kapal selam nuklir AS," ucap Albanese. "Kami terikat, di atas segalanya, oleh dunia di mana perdamaian dan stabilitas dan keamanan akan memastikan kemakmuran lebih besar," ucap dia.